

**ANALISIS PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PELATIHAN  
PROFESIONAL PENGAKUAN PROFESIONAL, NILAI-NILAI  
SOSIAL DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP  
PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK  
(Studi Empiris pada Mahasiswa PPAK di UNS, UGM dan STIE YKPN)**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Oleh:

**HAPPY KHARISMAWATI**  
B 200 110 240

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417  
Surakarta – 57102  
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Dr. Noer Sasongko, SE, M.Si,Ak

NIK : -

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Happy Kharismawati

NIM : B 200 110 240

Program Studi : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PELATIHAN PROFESIONAL PENGAKUAN PROFESIONAL, NILAI-NILAI SOSIAL DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris pada Mahasiswa PPAK di UNS, UGM dan STIE YKPN)**


Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2015

Mengetahui,

Pembimbing Utama,

  
Dr. Noer Sasongko, SE, M.Si,Ak

## ABSTRAK

HAPPY KHARISMAWATI. B 200 110 240. **ANALISIS PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PELATIHAN PROFESIONAL, PENGAKUAN PROFESIONAL, NILAI-NILAI SOSIAL DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PEMILIHAN KARIR AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris pada Mahasiswa PPAK di UNS, UGM dan STIE YKPN)**. 2015. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja terhadap pemilihan karir Akuntan Publik.

Sampel penelitian ini berjumlah 79 mahasiswa PPAK. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji kebaikan model: Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), uji F dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAK, hasil ini dibuktikan dengan uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,360 > 2,015$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,023 < 0,05$ . (2) Pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAK, hasil ini dibuktikan dengan uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,632 > 2,015$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . (3) Pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAK, hasil ini dibuktikan dengan uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,730 < 2,015$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,469 > 0,05$ . (4) Nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAK, hasil ini dibuktikan dengan uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,922 < 2,015$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,361 > 0,05$ . (5) Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAK, hasil ini dibuktikan dengan uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,360 > 2,015$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,023 < 0,05$ .

Kata Kunci: Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Pemilihan Karir Akuntan Publik

## ABSTRACT

HAPPY KHARISMAWATI. B 200 110 240. ***ANALYSIS OF EFFECT OF AWARDS FINANCIAL, PROFESSIONAL TRAINING, PROFESSIONAL RECOGNITION, SOCIAL VALUES AND ENVIRONMENTAL WORK ON SELECTION CAREER OF PUBLIC ACCOUNTANTS (Empirical Study on Professional Accounting Education Students at UNS, UGM and STIE YKPN).*** 2015. Thesis. Faculty of Economy and Business, Accounting Department. Muhammadiyah University of Surakarta.

*The purpose of this research are to determine the effect of financial rewards, professional training, professional recognition, social values, and work environment on career selection of Public Accountant.*

*Research samples are 79 Professional Accounting Education Students. Data analysis in this study are multiple linear regression analysis, goodness models test: The coefficient of determination ( $R^2$ ), F test and t test.*

*The results showed that: (1) financial reward effecting on the career selection of Public Accountant, this is evidenced by the results of the t test to obtain the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $2,360 > 2,015$ ) with a significance value of  $0,023 < 0,05$ . (2) Professional training effecting on the career selection of Public Accountant, this is evidenced by the results of the t test to obtain the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $3,632 > 2,015$ ) with a significance value of  $0,001 < 0,05$ . (3) Professional recognition has no effect on the career selection of Public Accountant, this is evidenced by the results of the t test to obtain the value of  $t_{count} < t_{table}$  ( $0,730 < 2,015$ ) with a significance value of  $0,469 > 0,05$ . (4) Social values has no effect on the career selection of Public Accountant, this is evidenced by the results of the t test to obtain the value of  $t_{count} < t_{table}$  ( $0,922 < 2,015$ ) with a significance value of  $0,361 > 0,05$ . (5) Work environment effecting on the career selection of Public Accountant, this is evidenced by the results of the t test to obtain the value of  $t_{count} > t_{table}$  ( $2,360 > 2,015$ ) with a significance value of  $0,023 < 0,05$ .*

*Keywords: Financial Rewards, Professional Training, Professional Recognition, Social Values, Work Environment, Career Selection Of Public Accountant.*

## **A. PENDAHULUAN**

Semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi tentunya membuat banyak angkatan kerja bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Tidak terkecuali bagi lulusan mahasiswa ekonomi jurusan akuntansi baik pada perguruan tinggi negeri maupun swasta. Persaingan di dunia bisnis tentunya mendorong mereka untuk menjadi mahasiswa yang berkualitas dan siap memasuki dunia kerja. Untuk itu mereka harus dibekali kemampuan baik sejak dari bangku kuliah maupun di luar kuliah agar mereka mampu berkompetensi di dunia kerja (Nursasi dan Liana, 2009).

Sarjana akuntansi paling tidak mempunyai tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi, seseorang dapat langsung bekerja. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik jenjang strata-2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik.

Pilihan karir mahasiswa jurusan akuntansi tidak hanya terpaku pada profesional di bidang akuntansi saja namun juga bisa bekerja pada bidang profesi non akuntansi. Bagi mereka yang menginginkan profesi akuntan diharuskan menempuh kuliah PPAk terlebih dahulu sehingga dapat meraih gelar akuntan dan dapat memilih baik sebagai profesi akuntan publik, pemerintahan, manajemen atau akuntan pendidik. Sedangkan bagi mereka yang menginginkan profesi non akuntan mungkin bisa berwirausaha. Hal ini tentunya juga didasari dengan kemampuan yang mereka miliki. Dengan perencanaan karir yang dapat membantu mereka dalam memilih karir dan menunjang kesuksesan mereka dalam bekerja.

Agar dapat berkarir sebagai akuntan publik, mahasiswa lulusan S1 dan D4 program studi akuntansi diwajibkan untuk mengikuti Ujian yang diselenggarakan oleh organisasi resmi akuntan publik terlebih dahulu, yaitu Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Dalam rangka meningkatkan kuantitas akuntan publik di Indonesia, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), sebagai penyelenggara USAP di Indonesia, telah merubah persyaratan terkait persyaratan dalam menempuh ujian. Sejak September 2013

lalu para lulusan S1 dan D4 program studi akuntansi dapat langsung mengikuti USAP tanpa harus terlebih dahulu mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Aktivitas perkuliahan dapat membantu mahasiswa akuntansi untuk mengenali sifat karir akuntansi dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam profesi akuntansi sehingga informasi tersebut dapat membentuk suatu persepsi mahasiswa mengenai berbagai macam karir akuntansi dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi pilihan karirnya.

Merdekawati dan Sulistyawati (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja. Dengan adanya faktor-faktor tersebut tentunya akan membantu kita untuk mengetahui pemilihan karir oleh mahasiswa PPAk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji adanya pengaruh: 1) penghargaan finansial terhadap pemilihan karir Akuntan Publik, 2) pelatihan profesional terhadap pemilihan karir Akuntan Publik, 3) pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir Akuntan Publik, 4) nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir Akuntan Publik, 5) lingkungan kerja terhadap pemilihan karir Akuntan Publik.

## **B. METODE PENELITIAN**

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa PPAk di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN) Yogyakarta. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 79 mahasiswa PPAk reguler dengan menggunakan metode *convenience sampling*, yaitu objek yang kebetulan bertemu pada saat pengumpulan data dan sesuai untuk diteliti, maka dijadikan sebagai sampel penelitian mahasiswa PPAk reguler. Teknik sampling semacam ini adalah

teknik *sampling* yang termudah. Bisa digunakan apabila peneliti tidak memberi persyaratan yang ketat terhadap calon sampel yang dipilih (Juliandi, 2014:57).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 142).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk menggambarkan pola pengaruh antara variabel dependen (variabel tak bebas) dengan variabel independen (variabel bebas). Penaksiran model menyatakan bahwa analisis tertentu berkenaan dengan analisis penaksiran nilai-nilai (Gujarati, 2003: 17).

Selain itu, dilakukan analisis uji ketepatan model antara lain: 1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yaitu perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y. 2) Uji F bertujuan mengetahui apakah perumusan model sudah tepat atau fit. Uji ini dengan membandingkan signifikansi F hitung  $< \alpha$  (0,05), atau jika hasil F hitung  $>$  dari F tabel maka model yang dirumuskan sudah tepat (*goodness of fit*). 3) Uji t yang bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), maka  $H_0$  ditolak atau signifikan. Artinya ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent. Sebaliknya apabila nilai nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ), maka  $H_0$  diterima atau tidak signifikan. Artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent.

## C. HASIL PENELITIAN

### 1. Pengujian Kualitas Pengumpulan Data

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan kepada instrumen penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pemilihan karir.

Berdasarkan hasil uji validitas penghargaan finansial diketahui  $r$  hitung terendah 0,722 dan  $r$  hitung tertinggi 0,809  $r$  tabel pada tingkat kesalahan 5 % dan jumlah responden 50 mahasiswa diketahui nilai  $r$  tabel sebesar 0,2787 hal ini menunjukkan  $r$  hitung terendah  $>$   $r$  tabel, sehingga item tersebut dinyatakan valid. Item pada  $r$  hitung di atas  $r$  hitung terendah selanjutnya dapat dinyatakan valid. Hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan 3 Item kuesioner penghargaan finansial dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji validitas pelatihan profesional diketahui  $r$  hitung terendah 0,585 dan  $r$  hitung tertinggi 0,818  $r$  tabel pada tingkat kesalahan 5 % dan jumlah responden 50 mahasiswa diketahui nilai  $r$  tabel sebesar 0,2787 hal ini menunjukkan  $r$  hitung terendah  $>$   $r$  tabel, sehingga item tersebut dinyatakan valid. Item pada  $r$  hitung di atas  $r$  hitung terendah selanjutnya dapat dinyatakan valid. Hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan 4 Item kuesioner Pelatihan Profesional dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji validitas pengakuan profesional diketahui  $r$  hitung terendah 0,715 dan  $r$  hitung tertinggi 0,815  $r$  tabel pada tingkat kesalahan 5 % dan jumlah responden 50 mahasiswa diketahui nilai  $r$  tabel sebesar 0,2787 hal ini menunjukkan  $r$  hitung terendah  $>$   $r$  tabel, sehingga item tersebut dinyatakan valid. Item pada  $r$  hitung di atas  $r$  hitung terendah selanjutnya dapat dinyatakan valid. Hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan 4 Item kuesioner Pengakuan Profesional dinyatakan valid.



Berdasarkan hasil uji validitas nilai-nilai sosial diketahui  $r$  hitung terendah 0,792 dan  $r$  hitung tertinggi 0,812  $r$  tabel pada tingkat kesalahan 5 % dan jumlah responden 50 mahasiswa diketahui nilai  $r$  tabel sebesar 0,2787 hal ini menunjukkan  $r$  hitung terendah  $>$   $r$  tabel, sehingga item tersebut dinyatakan valid. Item pada  $r$  hitung di atas  $r$  hitung terendah selanjutnya dapat dinyatakan valid. Hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan 6 Item kuesioner Nilai-Nilai Sosial dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji validitas lingkungan kerja diketahui  $r$  hitung terendah 0,665 dan  $r$  hitung tertinggi 0,776  $r$  tabel pada tingkat kesalahan 5 % dan jumlah responden 50 mahasiswa diketahui nilai  $r$  tabel sebesar 0,2878 hal ini menunjukkan  $r$  hitung terendah  $>$   $r$  tabel, sehingga item tersebut dinyatakan valid. Item pada  $r$  hitung di atas  $r$  hitung terendah selanjutnya dapat dinyatakan valid. Hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan 7 Item kuesioner Lingkungan Kerja dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji validitas pemilihan karir diketahui  $r$  hitung terendah 0,527 dan  $r$  hitung tertinggi 0,771  $r$  tabel pada tingkat kesalahan 5 % dan jumlah responden 50 mahasiswa diketahui nilai  $r$  tabel sebesar 0,2878 hal ini menunjukkan  $r$  hitung terendah  $>$   $r$  tabel, sehingga item tersebut dinyatakan valid. Item pada  $r$  hitung di atas  $r$  hitung terendah selanjutnya dapat dinyatakan valid. Hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan 6 Item kuesioner Pemilihan Karir dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Instrumen penelitian	<i>alpha cronbaach</i>	Kriteria	Keterangan
Penghargaan Finansial	0,620	$>$ 0,6	Reliabel
Pelatihan Profesional	0,698	$>$ 0,6	Reliabel
Pengakuan Profesional	0,749	$>$ 0,6	Reliabel
Nilai-nilai Sosial	0,828	$>$ 0,6	Reliabel
Lingkungan Kerja	0,825	$>$ 0,6	Reliabel
Pemilihan Karir	0,777	$>$ 0,6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS

Hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan instrumen penelitian yaitu kuesioner penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pemilihan karir dinyatakan reliabel karna nilai *alpha cronbaach* > 0,60. Hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan instrumen tersebut memiliki kehandalan untuk memperoleh data penelitian.

## 2. Pengujian Asumsi

### a. Uji Normalitas Data

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Kolomogrov - Smirnov Z**

Indikator uji normalitas	Value asymp.sig	Alpha	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,992	>0,05	Data berdistribusi normal

Sumber: Data sekunder diolah by SPSS, 2015

Hasil uji normalitas seperti tersaji di atas menunjukkan bahwa data penelitian telah teredistribusi normal yang dibuktikan dengan *asympt sig.* sebesar 0,992 yang lebih besar dari tingkat signifikansi penelitian 5%. Oleh karena data penelitian telah terdistribusi normal, maka data dapat digunakan dalam pengujian dengan model regresi berganda.

### b. Uji Multikolinieritas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel independen	Tolerance	VIF
Penghargaan Finansial	0,431	2,319
Pelatihan Profesional	0,289	3,460
Pengakuan Profesional	0,309	3,240
Nilai-nilai Sosial	0,222	4,505
Lingkungan Kerja	0,256	3,912

Sumber : Data diolah by SPSS, 2015

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk semua variabel dalam tiap-tiap model regresi lebih besar dari 0,1 dan nilai *value inflating factor* untuk semua variabel dalam tiap-tiap model regresi lebih kecil dari 10. Hasil pengujian ini mengindikasikan bahwa

dalam model-model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	Penghargaan Finansial	,041	,087		
Pelatihan Profesional	-,089	,080	-,277	-1,111	,273
Pengakuan Profesional	-,019	,072	-,064	-,265	,792
Nilai-nilai Sosial	,089	,060	,421	1,479	,146
Lingkungan Kerja	,047	,049	,255	,962	,341

Sumber: Data diolah by SPSS, 2015

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa probabilitas (*sig*) dalam tiap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 atau 5% sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam semua model regresi penelitian ini.

**3. Hasil Pengujian Hipotesis**

**a. Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	,106	1,132		
PF	,392	,166	,204	2,360	,023
PPr	,554	,153	,383	3,632	,001
PP	,101	,138	,075	,730	,469
NNS	,105	,114	,111	,922	,361
LK	,221	,093	,265	2,360	,023

Sumber: Data sekunder diolah by SPSS, 2015

Dari hasil estimasi didapat model persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$KA = \beta_0 + \beta_1 PF + \beta_2 PPr + \beta_3 PP + \beta_4 NNS + \beta_5 LK + e$$

$$KA = 0,106 + 0,392 PF + 0,554 PPr + 0,101 PP + 0,105 NNS + 0,221 LK + e$$

**b. Uji Kebaikan Model**

**1) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

**Tabel 6**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,926	0,858	0,842	1,94460

Sumber: Data diolah by SPSS, 2015

Hasil pengujian mengindikasikan bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,842 yang menunjukkan bahwa 84,2%. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja mampu menjelaskan variabel dependen pemilihan karir akuntan publik sebesar 84,2%. Sementara itu, sisanya sebesar 15,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

**2) Uji Signifikan-F (Uji F)**

Uji signifikansi-F dilakukan guna menentukan *good of fit test* atau uji kelayakan model regresi untuk digunakan dalam melakukan analisis hipotesis dalam penelitian. Berikut disajikan hasil uji signifikansi-F pada tabel 7 di bawah ini.

**Tabel 7**  
**Uji Signifikan-F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1008,116	5	201,623	53,319	,000 <sup>b</sup>
Residual	166,384	44	3,781		
Total	1174,500	49			

Sumber: Data diolah by SPSS, 2015

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa *probability value* dari model regresi yang digunakan dalam penelitian lebih kecil dari tingkat signifikansi penelitian 5% sebesar 0,000. Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak (*fit*) untuk digunakan sebagai model regresi pengujian hipotesis. Sehingga secara simultan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir akuntan publik.

### 3) Uji Koefisien Regresi (Uji-t)

Hasil uji signifikansi-t dalam penelitian ini sebagaimana pada tabel 8 di bawah ini.

**Tabel 8**  
**Uji Koefisien Regresi (Uji-t)**

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig.
PF	2,360	2,015	0,023
PPr	3,632	2,015	0,001
PP	0,730	2,015	0,469
NNS	0,922	2,015	0,361
LK	2,360	2,015	0,023

Sumber: Data diolah by SPSS, 2015

Dari hasil tabel 8 tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, Pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja terhadap pemilihan karir.

a) Hasil uji t untuk penghargaan finansial terhadap pemilihan karir

Dari hasil uji t diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung} = 2,360 > t_{tabel} = 2,015$  dan nilai signifikan 0,023 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAk.

b) Hasil uji t untuk pelatihan profesional terhadap pemilihan karir

Dari hasil uji t diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung} = 3,632 > t_{tabel} = 2,015$  atau nilai signifikan 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal berarti pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAk.

- c) Hasil uji t untuk pengakuan profesional terhadap pemilihan karir

Dari hasil uji t diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung} = 0,730 < t_{tabel} = 2,015$  atau nilai signifikan 0,469 lebih besar dari 0,05. Hal berarti pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAk.

- d) Hasil uji t untuk nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir

Dari hasil uji t diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung} = 0,922 < t_{tabel} = 2,015$  atau nilai signifikan 0,361 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti pengakuan nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAk.

- e) Lingkungan kerja

Dari hasil uji t diketahui bahwa besarnya nilai  $t_{hitung} = 2,360 > t_{tabel} = 2,015$  atau nilai signifikan 0,023 lebih kecil dari 0,05. Hal berarti lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAk.

#### **D. PEMBAHASAN**

Dari uji hipotesis dapat diperoleh hasil bahwa Hipotesis 1 yang menyatakan penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAk diterima. Hipotesis 2 yang menyatakan pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAk diterima. Hipotesis 3 yang menyatakan pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAk ditolak. Hipotesis 4 yang menyatakan nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir Akuntan Publik ditolak. Hipotesis 5 yang menyatakan lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir Akuntan Publik diterima

## **1. Pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAk**

Penghargaan finansial dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap terhadap pemilihan karir akuntan publik. Secara teoritis hasil penelitian ini relevan dengan pendapat Suyono, (2014: 69) yang mengatakan bahwa kompensasi finansial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja. Selain itu juga sesuai dengan pendapat Wijayanti (dalam Merdekawati dan Sulistyowati, 2011: 12) menyatakan bahwa penghargaan adalah hasil yang diperoleh sebagai kontrak prestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan keputusan kepada karyawan. Artinya penghargaan finansial merupakan salah motivasi yang mempengaruhi keinginan seseorang dalam pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Tentu hal ini sangat lumrah karena penghargaan finansial berkaitan erat dengan kepuasan seseorang dalam berkerja serta menjadi daya tarik seseorang utama dalam pengambilan keputusan, hal ini tidak lepas dari kebutuhan pokok serta *saving* seseorang dalam aktivitas sehari-harinya.

Secara empiris penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakuka oleh Suyono (2013) menunjukkan bahwa imbalan keuangan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Wildiana (2014) menemukan bahwa variabel penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik. Namun hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2011) yang menunjukkan bahwa faktor finansial tidak berpengaruh dalam pemilihan karir mereka sebagai akuntan publik atau non akuntan. Chan (2012), Variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Widiatami dan Cahyonowati (2013) menunjukkan bahwa penghargaan finansial yang dikontrol oleh variabel gender tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir baik akuntan publik, akuntan perusahaan. Artinya dari hasil penelitian ini semakin tinggi persepsi seseorang terhadap penghargaan finansial maka semakin tinggi pula perserpsinya terhadap pemilihan karir sebagai akuntan.

## **2. Pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAk**

Pelatihan profesional dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Secara teoritis hasil penelitian ini relevan dengan pendapat Panggabean (2004: 41) yang mengatakan bahwa pelatihan merupakan suatu cara yang digunakan untuk memberikan atau meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaannya sekarang. Begitu juga dengan pendapat Dessler (Sirait, 2006: 98) pelatihan memberikan pegawai baru atau yang ada sekarang keterampilan yang mereka butuhkan untuk melaksanakan pekerjaan. Artinya pelatihan profesional menjadi salah satu penentu dalam pemilihan karir karena tidak lepas dari keterampilan yang diterima oleh akuntan publik. Karena hal tersebut sangat dibutuhkan dalam pengembangan karir pada tingkat selanjutnya.

Secara empiris penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2011), pelatihan profesional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir. Chan (2012), menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Suyono (2013) menunjukkan bahwa pelatihan profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Widiatami dan Cahyonowati (2013) Pelatihan profesional yang dikontrol oleh variabel gender memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir. Artinya hasil penelitian dan studi terdahulu ini menunjukkan bahwa persepsi pelatihan profesional yang tinggi akan meningkatkan persepsi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

## **3. Pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAk**

Pengakuan profesional dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik karena saat ini pengakuan profesional tidak lagi menjadi sebuah alasan seorang berkarir



di akuntan, hal ini dikarenakan proses dalam karir akuntan publik cukup susah pada pendidikan PPAK awal tahun pertama baru mendapatkan gelar CA (Calon Akuntan), untuk memperoleh gelar CPA harus menunggu dua tahun dan untuk lolos tes ujian yang diselenggarakan oleh organisasi resmi akuntan yang disebut Ujian Sertifikasi Akuntan Publik atau USAP sulit. Hasil ini inkonsisten dengan pendapat Alhadar (2013: 32), yang mengatakan bahwa mahasiswa pada tingkatan akhir menganggap bahwa profesi akuntan publik lebih mengakui prestasi dan memberi kesempatan yang lebih besar untuk berkembang daripada profesi akuntan perusahaan. Begitu juga dengan pendapat Rahayu et al. (dalam Alhadar, 2013: 32-33) yang mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi akuntan publik dan akuntan perusahaan menganggap bahwa profesi yang mereka pilih akan memberikan banyak kesempatan untuk berkembang. Artinya hasil ini memberikan gambaran bahwa kesempatan berkembang bagi akuntan tidak hanya ada pada akuntan publik, tapi juga ada pada akuntan lainnya.

Secara empiris penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2013) faktor pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2011), adanya pengaruh persepsi mengenai pengakuan profesional dalam suatu bidang karir akuntan. Widiatami dan Cahyonowati (2013) pengakuan profesional yang dikontrol oleh variabel gender memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir. Artinya hasil ini mempresentasikan bahwa pengakuan prestasi dan pengembangan diri tidak hanya akuntan publik yang berkesempatan, namun juga ada pada profesi akuntan lainnya.

#### **4. Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir Akuntan Publik**

Nilai-nilai sosial dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik karena pada jaman modern dalam pemilihan karir sudah tidak mengarah lagi pada nilai-nilai sosial lebih

tepatnya mengarah ke *income*, artinya seseorang dalam memilih karir tidak karena dipandang oleh orang tapi lebih pada bagaimana dia bisa beraktualisasi dan mendapatkan *income*. Disisi lain profesi akuntan publik belum dikenal secara luas sehingga yang dihadapi akuntan publik hanya rekan kerja, kertas dan komputer. Hasil ini tidak sejalan dengan pendapat. Menurut Woods (dalam Maryati dan Suryawati, 2008: 35) mengatakan bahwa nilai sosial merupakan petunjuk umum yang telah berlangsung lama, yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga dengan pendapat Stole (dalam Suyono, 2014: 74) mengatakan bahwa mahasiswa akuntansi menganggap profesi akuntan publik lebih memberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, lebih memberi kesempatan untuk menyediakan jasa sosial dan lebih prestisius dibandingkan profesi akuntan perusahaan. Artinya dari hasil ini memberikan gambaran ada kecenderungan mengabaikan nilai-nilai sosial, dikarenakan mahasiswa lebih berorientasi pada pekerjaan yang menjadi titik fokus utama.

Secara empiris penelitian ini sesuai dengan hasil studi yang dilakukan oleh Wildiana (2014) bahwa variabel nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik. Namun demikian hasil ini inkonsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2011), persepsi mengenai nilai-nilai sosial mempengaruhi dalam memilih karir akuntan publik. Suyono (2013) menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Widiatami dan Cahyonowati (2013) menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial yang dikontrol oleh variabel gender memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir. Artinya nilai-nilai sosial yang tidak mempengaruhi pemilihan akuntan publik di pengaruhi banyak hal, seperti halnya fokus pekerjaan. Hal ini tidak lepas dari nilai yang berfungsi sebagai landasan, alasan atau motivasi dalam segala tingkah laku dan perbuatan seseorang. Sehingga apabila nilai sudah

tidak menjadi pegangan maka tidak akan mendapatkan kepuasan dalam kehidupan sehari-harinya.

## **5. Pengaruh lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir Akuntan Publik**

Lingkungan kerja dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Hasil ini relevan dengan pendapat Norianggono, dkk., (2014: 2-3) yang mengatakan bahwa lingkungan kerja adalah segala kondisi yang berada di sekitar karyawan yang dihubungkan dengan terjadinya perubahan psikologis dalam diri karyawan yang bersangkutan. Begitu juga dengan pendapat Sedarmayanti (dalam Norianggono, dkk., 2014: 3) yang mendefinisikan lingkungan kerja sebagai keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Sofyan, (2013: 19) mengatakan lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang berada di sekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang diembankan kepada karyawan. Artinya lingkungan kerja yang baik ikut menentukan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini dikarenakan dalam pekerjaan tentu perlu didukung oleh lingkungan kerja yang memadai yang memsupport aktivitas keseharian dalam bekerja serta tugas-tugas yang amanahkannya.

Secara empiris hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2011), persepsi mengenai lingkungan kerja tidak berpengaruh pada pemilihan karir akuntan. Chan (2012), Variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Suyono (2013) faktor lingkungan kerja profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Widiatami dan Cahyonowati (2013) lingkungan yang dikontrol oleh variabel gender memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir. Wildiana (2014) menemukan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir profesi akuntan publik. Artinya hasil

studi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi lingkungan kerja, maka semakin tinggi pula pemilihan karir sebagai akuntan publik. Tentu hal tidak lepas dari keadaan yang seseorang dalam bekerja membutuhkan kenyamanan dan keamanan sehingga akan fokus dalam bekerja.

## E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja terhadap Pemilihan karir akuntan publik, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAk, hasil ini dibuktikan dengan uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,360 > 2,015$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,023 < 0,05$ . Jadi hipotesis yang diajukan diterima.
2. Pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAk, hasil ini dibuktikan dengan uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,632 > 2,015$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Jadi hipotesis yang diajukan diterima.
3. Pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAk, hasil ini dibuktikan dengan uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,730 < 2,015$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,469 > 0,05$ . Jadi hipotesis yang diajukan ditolak.
4. Nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAk, hasil ini dibuktikan dengan uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,922 < 2,015$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,361 > 0,05$ . Jadi hipotesis yang diajukan ditolak.
5. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa PPAk, hasil ini dibuktikan dengan uji t yang memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,360 > 2,015$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,023 < 0,05$ . Jadi hipotesis yang diajukan diterima.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Alhadar, Mochammad A. 2013. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin)”. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Chan, Andi Setiawan. 2012. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1, Januari 2012*.
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Juliandi, A,Irfan, dan Saprinan Manurung. 2014. *Medan Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi*. Medan:UMSU Press.
- Maryati, Kun dan Suryawati, Juju. 2008. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Merdekawati, Dian Putri Dan Ardiani Ika Sulistyawati. 2011 “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik”. *Aset*, Maret 2011, hal.9-19 Vol. 13 No. 1 ISSN 1693-928X.
- Norianggono, Yacinda C.P.; Hamid, Djahmur; Ruhana, Ika. 2014. “Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Telkomsel Area III Jawa-Bali Nusra di Surabaya)”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*| Vol. 8 No. 2 Maret 2014.
- Nursasi, Enggar dan Liana, Yuyuk. 2009. “Analisis Pemilihan Karir Profesi Dan Non Profesi Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi pada Mahasiswa STIE Malangkeucewara Malang)”. *JABM*, Volume 16, Nomor 2, Agustus 2009.
- Panggabean, Mutiara S. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Sirait, Justine T. 2006. *Memahami Aspek-Aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, Nanang Agus. 2014. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq)”. *Jurnal PPKM II* (2014) 69-83.

- Widiatami, Anna Kania, dan Nur Cahyonowati. 2013“Determinan Pilihan Karir Pada Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Diponegoro)”. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 2, Nomor3, Tahun 2013 Halaman 1-11.
- Wildiana, Esi 2014. “Jurusan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi”. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, Vol. 1, No. 1 (2014).